

OPOSISI

Polres Cilacap Ungkap Dugaan Penyelewengan BBM Bersubsidi. Ribuan Liter Solar Diamankan

Andi Suwarno - KOTASEMARANG.OPOSISI.CO.ID

Apr 15, 2022 - 10:24



Aparat Satreskim Polres Cilacap Polda Jateng berhasil mengamankan BBM Solar Subsidi yang diangkut menggunakan truk yang dimodifikasi. Jumat (15/04)

CILACAP - Aparat Satreskrim Polres Cilacap Polda Jateng berhasil mengamankan BBM Solar Subsidi yang diangkut menggunakan truk yang dimodifikasi.

Dua orang terduga pelaku diamankan terkait hal ini beserta barang buktinya.

Terkait hal ini Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Jateng, Kombes Pol Johanson Ronald Simamora menjelaskan, kejadian penangkapan dua pelaku itu bermula dari informasi kelangkaan BBM Solar Subsidi di wilayah Jawa Tengah.

Hal itu lantas ditindak lanjuti oleh Unit III Tipidter Satreskrim Polres Cilacap yang melakukan penyelidikan di wilayah hukumnya.

"Pada hari Rabu, 13 April 2022 sekitar jam 10.30 Wib bertempat di SPBU kawasan Jeruklegi Kab. Cilacap, petugas mengamankan truk yang diduga melakukan pelanggaran terkait pengangkutan BBM Solar Subsidi," terang Dirreskrimsus dalam keterangan tertulis, Jumat (15/4/2022).

Truk bak kayu bertutup terpal, kata dia, telah dimodifikasi dengan menambahkan dinamo untuk memompa BBM Solar bersubsidi ke dalam 4 kempu (penampung) yang sudah disiapkan di atas bak truk.

Petugas kemudian mengamankan sopir truk yang berinisial A (37) warga Cilacap guna dimintai keterangan atas tindakannya tersebut.

"Dalam kejadian itu turut diamankan sebuah truk yang dikendarai para pelaku yang sudah terisi 1000 liter BBM Solar bersubsidi," tambahnya

Hasil perkembangan penyelidikan, lanjut Kombes Johanson, mengarah ke tempat penyimpanan BBM di sebuah gudang milik perusahaan berinisial PT S.

Di gudang perusahaan, petugas mendapati 40 unit kempu ukuran kurang lebih 1.000 liter dalam kondisi 2 kempu terisi penuh, dan 1 kempu berisi sekitar 200 liter (total sekitar 2.200 liter).

Petugas kemudian mengamankan seorang berinisial R, (35) dari gudang untuk dimintai keterangan lebih lanjut guna mendalami kasus serta menyelidiki alur penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut.

"Secara total, dari kejadian ini petugas kepolisian mengamankan barang bukti sebagai berikut : di TKP SPBU diamankan 1 Unit Truck dengan Modif Dinamo, BBM Solar Subsidi 1000 liter serta 4 kempu," kata dia. Sedangkan dari gudang milik PT S, lanjut Kombes Johanson, petugas mengamankan 40 unit kempu ukuran kurang lebih 1.000 liter yang terdiri 2 kempu berisi penuh, dan 1 kempu berisi sekitar 200 liter (total sekitar 2.200 liter), 1 tangki warna biru ukuran 8.000 liter dalam kondisi kosong dan 2 pompa air termasuk selang.

"Total Solar Bersubsidi yang diamankan sejumlah 3200 liter," terangnya.

Saat ini, lanjut dia, Polres Cilacap berkoordinasi dengan Polda Jateng untuk mengembangkan kasus serta menyelidiki alur penggunaan solar bersubsidi

tersebut.

"Kepolisian setempat juga berkoordinasi kejaksaan terkait hal ini. Semoga segera tuntas dan bisa dimeja hijaukan dalam waktu dekat," tegasnya.

Terkait ungkap kasus Polres Cilacap itu, Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy menerangkan jajaran Polda Jateng terus memonitor ketersediaan BBM di masyarakat, termasuk alur distribusinya.

"Alur distribusi BBM kita monitor dan kita kawal ketersediaannya. Setiap pelanggaran pasti ditindak tegas. Apabila sudah clear penyidikan kasus ini, hasilnya akan digelar ke publik ," tandasnya.

Atas perbuatan yang dilakukannya, kata Kabidhumas, para pelaku dijerat dengan pasal 55 UU No.22 Tahun 2001 tentang Migas dan diancam dengan pidana maksimal 6 tahun penjara serta denda maksimal Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah).

Èditor: ASHMS